

PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK KENDARAAN LISTRIK RODA SATU DENGAN KONSEP FUTURISTIK UNTUK MENUNJANG SARANA WISATA (STUDI KASUS: FOOD JUNCTION SURABAYA)

Muhamad Imam Rifa'i¹⁾ Yosef Richo Adrianto²⁾ Karsam³⁾

Program Sarjana Desain Produk
Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baru 98 Surabaya, 60298

E-mail: 1) 18420200010@dinamika.ac.id 2) yosef@dinamika.ac.id 3) karsam@dinamika.ac.id

ABSTRAK: *Wisata merupakan aktivitas untuk menyegarkan pikiran dan melepas penat dari kegiatan sehari-hari. Masyarakat Indonesia terutama remaja saat ini menjadikan berwisata lebih dari sekadar bepergian. Food Junction Surabaya telah menjadi wisata kuliner dengan berbagai sarana serta wahana yang bisa menjadi destinasi hiburan bagi para wisatawan dengan luas area sekitar 6 hektar dan arsitektur food court modern. Berdasarkan situasi tersebut, jika wisatawan harus berjalan kaki tanpa menggunakan kendaraan yang fleksibel untuk menikmati seluruh keindahan yang disajikan, kemungkinan besar mereka akan lelah serta membutuhkan waktu lama. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah menghasilkan kendaraan listrik roda satu dengan penambahan ruang penyimpanan yang terdapat pada tangki difungsikan untuk meletakkan barang berukuran kecil. Kelebihan lainnya terdapat standar atau jagang pada bodi samping kendaraan yang dapat diturunkan pada saat parkir dan dapat dinaikan saat kendaraan beroperasi.*

Kata Kunci: *Kendaraan Listrik, Roda Satu, Wisata*

PENDAHULUAN

Wisata merupakan aktivitas untuk menyegarkan pikiran dan melepas penat dari kegiatan sehari-hari. Masyarakat Indonesia terutama remaja saat ini menjadikan berwisata lebih dari sekadar bepergian (Aini, 2019). Salah satu Kota yang semakin diminati banyak wisatawan adalah Surabaya (Batiqa, 2019). Bagi masyarakat Surabaya, keberadaan *Food Junction* Surabaya sangat membantu keinginan masyarakat untuk berwisata. *Food Junction* Surabaya telah menjadi wisata kuliner dengan berbagai sarana serta wahana yang bisa menjadi destinasi hiburan bagi para wisatawan dengan luas area sekitar 6 hektar dan arsitektur *food court modern* (Putra, 2021).

Berdasarkan situasi tersebut, jika wisatawan harus berjalan kaki tanpa menggunakan kendaraan yang fleksibel untuk menikmati seluruh keindahan yang disajikan, kemungkinan besar mereka akan lelah serta membutuhkan waktu lama. Oleh karena itu, diperlukan kendaraan alternatif yang fleksibel berupa kendaraan listrik roda satu supaya dapat menjangkau tempat yang jauh dengan mudah dan cepat. Dilihat dari fungsinya sebagai alat

mobilisasi kendaraan listrik beroda satu ini bisa membantu wisatawan, selain itu penggunaan produk ini berpotensi menarik minat masyarakat khususnya Gen Z yang antusias untuk mengenal tentang inovasi dan teknologi terbaru, hal ini tertuang dalam jurnal "Selamat datang Gen Z, sang penggerak inovasi" (Sakitri, 2021).

Kendaraan listrik roda satu masih jarang ditemukan, salah satu contoh kendaraan listrik roda satu yang ada di Indonesia belum memiliki setir sehingga lebih sulit untuk mengendalikan laju kendaraan. Hal ini menjadi salah satu faktor peneliti melakukan pengembangan produk. Penerapan desain futuristik dipilih sesuai dengan produk kendaraan listrik yang akan dirancang oleh peneliti karena merupakan produk inovatif, dan ramah lingkungan. Desain futuristik memiliki nilai-nilai dinamis, canggih, estetis, inovatif, dan ramah lingkungan, dengan mengadopsi bentuk bebas dan tidak terikat oleh bentuk-bentuk tertentu (Maulana, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah menghasilkan kendaraan listrik roda satu dengan penambahan ruang penyimpanan yang terdapat pada tangki difungsikan untuk meletakkan barang

berukuran kecil. Kelebihan lainnya terdapat standar atau *jagang* pada bodi samping kendaraan yang dapat diturunkan pada saat parkir dan dapat dinaikan saat kendaraan beroperasi. Penambahan standar pada produk ini dimaksudkan untuk memudahkan penempatan kendaraan pada saat parkir serta alternatif agar tidak jatuh karena belum adanya station atau ruang parkir public untuk kendaraan ini.

Diharapkan kendaraan listrik roda satu dapat menjadi alternatif kendaraan mobilisasi, dan menarik minat pengunjung *Food Junction* Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data.

Objek penelitian dan objek yang akan diteliti yaitu desain kendaraan listrik roda satu yang meliputi; bodi kendaraan, material, dan ukuran kendaraan. Dalam hal pengumpulan data peneliti melakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap kendaraan listrik roda satu dan mendapatkan data yaitu:

1. Memiliki desain pada bagian dalam dengan Kendaraan listrik roda satu belum memiliki stang pengemudi dan berukuran kecil yakni; lebar bodi 30cm, tinggi kendaraan 65cm, dan jarak antara jok dengan pijakan kaki adalah 45cm.
2. Material yang digunakan sebagian besar yaitu fiberglass.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada area wisata *Food Junction* Surabaya. Hasil dari observasi tersebut yakni:

1. Kendaraan yang tersedia pada *Food Junction* Surabaya adalah VW mini dan kereta kelinci, kendaraan tersebut kurang efisien digunakan sebagai kendaraan mobilisasi
2. Area jalan menggunakan aspal dan paving, jenis ban yang cocok untuk jalan tersebut adalah ban dual purpose
3. Sebagian besar area wisata adalah ruang terbuka, bahan yang cocok untuk bodi kendaraan area outdoor adalah bahan plat besi.

Wawancara

Peneliti mendapatkan data hasil wawancara yang dilakukam kepada mas Chandra selaku pemilik sekaligus mekanik custom HIS Motor, sebagai berikut:

1. Material plat besi cocok digunakan untuk pembuatan bodi karena bahan yang mudah didapat, mudah dibentuk, dan awet.
2. Ketebalan plat yang digunakan adalah 2mm.
3. Ukuran ideal untuk kendaraan listrik roda satu dengan desain yang dirancang oleh peneliti adalah; lebar 30cm, panjang 120cm, tinggi 75cm, dan jarak antara jok dengan pijakan kaki adalah 45cm.

Studi literatur

Peniliti mendapatkan keselarasan data antara studi literatur dengan hasil wawancara, yaitu:

1. Standar ukuran kendaraan listrik roda satu:
 - a. Ukuran lebar kendaraan 20 – 35cm
 - b. Ukuran panjang kendaraan 80 -120cm
 - c. Ukuran tinggi kendaraan 60 – 75cm
2. Material plat besi cocok digunakan untuk pembuatan bodi-bodi kendaraan.
3. Ban dual purpose cocok digunakan untuk karakter jalan aspal dan bebatuan.

Analisa Desain

Analisa desain digunakan untuk memilih bentuk yang sesuai terhadap rancangan kendaraan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur produk akan dirancang dengan konsep futuristik.



Gambar 4. 1 Desain Kendaraan Listrik Roda satu

Analisa Material

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur produk akan dirancang menggunakan material utama plat besi bahan yang mudah didapat, mudah dibentuk, dan awet.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian tentang Pengembangan Desain Produk kendaraan Listrik Roda Satu dengan Konsep Futuristik untuk Menunjang Sarana Wisata (Studi kasus: *Food Junction* Surabaya) adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan listrik roda satu efektif digunakan sebagai sarana penunjang wisata.
2. Kendaraan listrik roda satu merupakan inovasi kendaraan yang masih jarang ditemukan di Indonesia.

Saran

Berdasarkan penelitian tentang Pengembangan Desain Produk kendaraan Listrik Roda Satu dengan Konsep Futuristik untuk Menunjang Sarana Wisata (Studi kasus: *Food Junction* Surabaya), maka saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik, antara lain:

1. Bodi kendaraan listrik roda satu dapat dikembangkan menggunakan material yang lain.
2. Penambahan masih dapat dilakukan dengan menambahkan fitur seperti klakson dan *speedometer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Pemilihan Tempat Nongkrong Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga). *Jurnal Unair*.
- Batiqa. (2019). *Mengapa Surabaya Semakin Diminati Wisatawan Domestik*. Retrieved from [batiqa.com](https://www.batiqa.com/): <https://www.batiqa.com/>
- Maulana, I. A. (2021). Penerapan Prinsip Desain Arsitektur Futuristik Dalam Rancangan Parahyangan Ausstellung Tembaya Exhibition & Convention Center. *e-Proceeding*.
- Putra, M. I. (2021). Street Culinary Food Development Study With Case Study of Food Junction Surabaya. *Architecture and Design International Conference* (p. Volume 2021). Surabaya: Architecture Study Program, Faculty of Architecture and Design, East Java "Veteran" National Development University.
- Sakitri, G. (2021). Selamat datang Gen Z, sang penggerak inovasi. *prasetyamulya*.
-